

**DAMPAK PRAKTIKUM EKONOMI SYARIAH
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Putra Rizki Julianto

NIM 401200098

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Julianto Rizki Putra. 2024. *Dampak Praktikum Ekonomi Syariah Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.* Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Negeri Ponorogo. Pembimbing: Mansur Azis, M.S.I

Kata Kunci: Minat, Kewirausahaan, Praktikum.

Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat terhadap wirausaha akan muncul jika keluarga memberikan dampak positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga saling memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Masalah yang muncul pada penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa jurusan ekonomi syariah setelah melaksanakan perkuliahan dan praktikum kewirausahaan yang tidak mau meneruskan produk kewirausahaan yang mereka buat ketika praktikum oleh kerena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap wirausaha setelah melakukan praktikum kewirausahaan, faktor yang menumbuhkan dan menghambat minat berwirausaha mahasiswa dan dampak praktikum kewirausahaan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tektik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deduktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan berangkat menggunakan teori yang bersifat umum yang kemudian ditarik untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan akan tetapi ada juga sebagian mahasiswa yang kurang berminat unutup berwirausaha dengan alasan tersendiri seperti beberapa faktor yang diungkapkan oleh mahasiswa jurusan ekonomi Syariah IAIN Ponorogo kebanyakan tidak memiliki modal, kurang berani dalam mengambil resiko, kurangnya kesadaran diri dalam mencari peluang dan tidak memiliki keberanian untuk bersaing. Selain itu dampak dari praktikum di IAIN Ponorogo Jurusan ekonomi syariah terhadap wirausaha menunjukan bahwa mahasiswa dapat memotivasi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah melalui ilmu yang diperoleh ketika di bangku perkuliahan salah satu caranya melalui berwirausaha dengan modal pengetahuan yang cukup, maka setelah itu akan mampu membuka lapangan pekerjaan, dan juga mengurangi pengangguran, secara tidak langsung mahasiswa akan berkontribusi pada kelangsungan hidup masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat luas umumnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Putra Rizki Julianto	401200098	Ekonomi Syariah	Dampak Praktikum Ekonomi Syariah Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 5 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,


Mansur Azis, M.S.I
NIDN. 198606242023211017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Dampak Praktikum Ekonomi Syariah Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

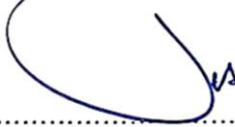
Nama : Putra Rizki Julianto

NIM : 401200098

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

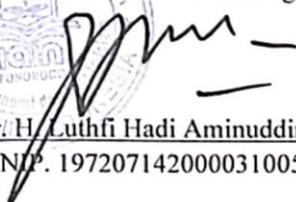
Ketua Sidang	:	
Muhtadin Amri, M.S.Ak		(.....)
NIP 198907102018011001		
Penguji I	:	
Ratna Yunita, M. A		(.....)
NIP 199306072019032018		
Penguji II	:	
Mansur Azis, M.S.I		(.....)
NIP 198606242023211017		

Ponorogo, 06 Mei 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Rizki Julianto

Nim : 401200098

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Dampak Prakrikum Ekonomi Syariah Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji. Selanjutnya saya bersedia apabila naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang di akses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari tulisan tersebut sepenuhnya tanggung jawab penulis. Demikian pernyataan saya dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Putra Rizki Julianto

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putra Rizki Julianto

Nim : 401200098

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**DAMPAK PRAKTIKUM EKONOMI SYARIAH
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PONOROGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 07 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Putra Rizki Julianto

NIM 401200098

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara keseluruhan, Indonesia menghadapi tantangan terkait keterbatasan peluang pekerjaan, terutama bagi mereka yang memiliki pendidikan tinggi, dikarenakan adanya peningkatan jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Pengangguran bisa dijelaskan sebagai bagian dari angkatan kerja yang saat ini belum bekerja atau masih dalam proses mencari pekerjaan.¹ Agar mampu bertahan dalam persaingan global, lulusan perguruan tinggi perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan profesional yang memadai untuk meraih keunggulan. Oleh karena itu, para lulusan sarjana perlu mendapatkan bimbingan dan dukungan tidak hanya sebagai pencari kerja, melainkan juga dalam usaha menciptakan peluang pekerjaan.²

Kewirausahaan, atau *entreprenurship*, merujuk pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Seorang wirausahawan, atau *Entrepreneur*, adalah seseorang yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan membuka usaha pada berbagai kesempatan. Keberanian ini mencakup kemandirian dan kemauan untuk memulai usaha, bahkan dalam situasi yang tidak pasti, tanpa terhalang oleh rasa takut atau kecemasan. Peran kewirausahaan juga sangat signifikan dalam pembangunan bangsa, di mana

¹ Moh. Faizin, "Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, IPM, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Migrasi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri," *Jurnal Profit* Volume 7, Nomer 2, (2020), 115.

² Anak Agung, dkk, "Faktor Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu evaluasi Evaluasi Pembelajaran)," *Jurnal Bisnis dan Kewirauahaan*: Volume 13, Nomor 1, (2017), 11.

salah satu aspeknya adalah menjadi pelaku dalam upaya pembangunan nasional.³

Dengan mempertimbangkan bahwa lulusan perguruan tinggi umumnya diarahkan untuk menjadi karyawan dari pada wirausaha, dapat terjadi kesenjangan antara jumlah lulusan dan optimalisasi sumber daya manusia. Kesalahan ini memerlukan dorongan agar lulusan perguruan tinggi dapat lebih berfokus pada berwirausaha. Secara keseluruhan, minat dalam berwirausaha masih rendah, dengan mayoritas lulusan perguruan tinggi lebih cenderung menjadi karyawan dari pada wirausaha, sesuai dengan pandangan Slametto yang mendefinisikan minat sebagai preferensi dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.⁴

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Sedangkan Sardiman AM menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan,⁵ Menurut Bygrave, keinginan seseorang untuk memulai sebagai wirausahawan dipengaruhi oleh beberapa faktor kritis. Faktor-faktor tersebut melibatkan aspek personal yang berkaitan dengan karakteristik

³ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 16.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2020), 180.

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 308.

kepribadian seseorang, aspek sosial yang melibatkan hubungan dengan keluarga, dan aspek lingkungan yang melibatkan relasi dengan lingkungan sekitar, beberapa indikator minat diantaranya adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.⁶

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor personal juga berperan dalam membentuk minat seseorang terhadap wirausaha. Faktor personal ini melibatkan pengaruh pengalaman hidup individu sejak masa kecil hingga dewasa, yang dapat berasal dari lingkungan dan keluarga. Cara orang tua mendidik anak pada masa kanak-kanak dan pengalaman yang diperoleh dapat memberikan dampak signifikan pada perkembangan minat berwirausaha. Sebagai contoh, pengalaman pribadi dalam membantu bisnis orang tua dapat menjadi potensi utama yang memotivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Oleh karena itu, minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor personal semata, tetapi juga terbentuk melalui pengaruh dari lingkungan personal yang mendukungnya. Dalam konteks hubungan keluarga, orang tua memiliki peran penting sebagai lembaga pendidik pertama dan utama yang bersifat informal, memberikan pengaruh besar terhadap kepribadian anak. Keluarga memegang peran krusial dalam memicu dan mempercepat keputusan seseorang untuk memilih karier sebagai wirausahawan, dengan orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, pelatih, dan mentor.⁷

⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 34.

Minat terhadap wirausaha akan muncul jika keluarga memberikan dampak positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga saling memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks yang sama, hingga saat ini, perguruan tinggi dianggap sebagai fondasi harapan bagi mahasiswa, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai masa depan yang cerah. Pada dasarnya, mahasiswa yang belajar akan mengalami pengaruh positif, dan peneliti menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai indikator penilaian personal. Indikator tersebut mencakup cara orang tua mendidik atau membimbing anak pada masa kanak-kanak, pengalaman yang diperoleh, perkembangan saat dewasa, dan visi atau cita-citanya.⁸

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo adalah sebuah perguruan tinggi Islam yang memiliki status negeri di kabupaten Ponorogo. Kampus ini terdiri dari empat fakultas, yaitu fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, fakultas Syariah, dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya jurusan Ekonomi Syariah yang berada di semester delapan angkatan 2020. Pada semester delapan program studi Ekonomi Syariah, mahasiswa telah menjalani serangkaian mata kuliah kewirausahaan mulai dari semester tiga hingga semester enam. Kurikulum tersebut melibatkan mata kuliah seperti Kewirausahaan 1 (Jasa) pada

⁸ Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan, 62.

semester 3, Kewirausahaan 2 (Manufaktur) pada semester 4, dan Kewirausahaan III (Perdagangan) pada semester 5.

Di semester lima dan enam, mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah diharuskan mengikuti praktikum kewirausahaan yang mencakup pengalaman langsung di lembaga bisnis, praktik mandiri dengan fokus pada aspek kewirausahaan, dan magang di berbagai lembaga bisnis. Melalui tiga jenis praktikum ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan praktis dan teoritis mereka secara menyeluruh. Langkah ini sejalan dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, yang memiliki visi sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat, dan wakaf. Sementara misinya mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat, dan wakaf, pelaksanaan penelitian unggul dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam terkait kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat, dan wakaf, serta pelaksanaan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat, dan wakaf. Selain itu, terjalannya kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri, dalam bidang kewirausahaan dan pengelolaan usaha mitra, menjadi tujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dan berpengalaman di bidang kewirausahaan.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terdapat mata kuliah kewirausahaan yang menjadi bagian integral dari kurikulum. Mata kuliah ini

memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk memahami dan menjalankan prinsip-prinsip kewirausahaan. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan praktis, mahasiswa diwajibkan mengikuti praktikum kewirausahaan mandiri. Praktikum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan usaha dengan skala kecil, sehingga mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata.

Namun, meskipun praktikum kewirausahaan mandiri dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan semangat berwirausaha, terdapat temuan bahwa setelah praktikum selesai, sebagian besar mahasiswa tidak melanjutkan usaha yang sudah mereka rintis selama praktikum tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya potensi tantangan atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak melanjutkan usaha kewirausahaan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam dinamika dan faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha setelah mahasiswa menyelesaikan praktikum kewirausahaan mandiri di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berikut adalah nama-nama mahasiswa/i Ekonomi syariah Angkatan 2020 yang sudah memiliki usaha.

Tabel 1.1

No	Nama Pengusaha	Nama Usaha
1	Cindy Febrianti	Master banana
2	Fina Kholij Zukhrufin	Berkah buket

3	Isna Mukholisotun Husna	Bimbel
4	Listiana Sari	Koda kado
5	Hamim Arriza	HA lighting
6	Pahang	Trifling
7	Rifki Ashar Maulana	ekspedisi
8	Ridho Endi Pratama	Karung sak
9	Arya Saputra Priyanto	Angkringan
10	Arif Rahman Hakim	Sofenir
11	Muhammad Alwi Assidiqi	Ayam potong
12	Muhammad Aszubeqi	Usaha bawang
13	Nurmas Azida Maharandi	Jangkrik alam
14	Syaria Binti Ma'rifa	Syariee hijab

Jadi dari jumlah mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2020 sekitar sebanyak 287 mahasiswa/i dan yang sudah memiliki usaha sebanyak 14 mahasiswa/i, jadi sekitar 4,88% dari seluruh jumlah masiswa/i yang sudah memiliki usaha. Alasan peneliti memilih mahasiswa/i Angkatan tahun 2020 karena pada Angkatan tersebut baru saja menyelesaikan praktikum kewirausahaannya yang seharusnya melanjutkan merintis usaha pada saat peraktikum tersebut dan nyatanya dari Angkatan mahasiswa Angkatan 2020 yang melanjutkan dan yang sudah memiliki usaha sendiri hanya 4,88%. Alasan peneliti mengangkat masalah ini karena dari sekian banyak mahasiswa angkatan 2020 setelah menyelesaikan praktikum kewirausahaan kenapa lebih

banyak yang tidak memiliki usaha dari pada yang memiliki usaha, lalu kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan berbagai faktor dan penghambat dalam berwirausaha ditambah lagi oleh mahasiswanya sendiri yang kurang minat dalam mengikuti jalannya praktikum.

Selain data diatas di kuatkan lagi dengan penelitian terdahulu oleh Faridatus Sangadah Tentang *“Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di IAIN Ponorogo”*. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perkuliahan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo, persamaan penelitian diatas dengan penulis diharapkan mampu menjadikan rujukan penulis dalam melakukan penelitian beberapa persamaan yang bisa dijadikan rujukan penulis ialah sama-sama menganalisis tentang minat berwirausaha para mahasiswa ekonomi syariah di kampus IAIN Ponorogo melalui penelitian yang ditujukan pada mahasiswa ekonomi syariah hanya saja ada beberapa perbedaan di antaranya adalah penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitian dan sub tema pembahasan yang diangkat contohnya seperti penelitian terdahulu mengangkat tema pengaruh perkuliahan dan motivasi berwirausaha sedangkan fokus penelitian penulis disini ialah meneliti tentang dampak praktikum ekonomi syariah terhadap minat berwirausaha, selain itu penelitian ini tertuju pada mahasiswa angkatan 2015 sedangkan penelitian

penulis tertuju pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo.⁹

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI masih tergolong rendah meskipun telah mengikuti Pendidikan Kewirausahaan dalam kurikulum mereka. Faktor personal dan individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, tetapi pada kenyataannya, minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI masih rendah. Seharusnya, jika faktor personal tinggi, maka minat berwirausaha juga seharusnya tinggi. Mengingat permasalahan ini, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Dampak Praktikum Ekonomi Syariah Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Setelah Melakukan Praktikum Kewirausahaan?
2. Apa Saja Faktor Yang Menumbuhkan Dan Menghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo?
3. Bagaimana Dampak Praktikum Kewirausahaan Di IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Wirausaha?

⁹ Faridatus Sangadah, “Pengaruh Perkuliahan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angaktan 2015 IAIN Ponorogo,” *Skripsi* (IAIN Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Setelah Melakukan Praktikum Kewirausahaan.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Apa Saja Faktor Yang Menumbuhkan Dan Menghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Dampak Praktikum Kewirausahaan Di IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Wirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya dalam minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Manfaat bagi pihak Akademis

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dan dapat menjadi informasi dalam bidang kajian Ekonomi

Syariah, dan sebagai bahan masukan bagi lembaga kampus dalam mengevaluasi kurikulum yang diberikan.

3. Manfaat bagi pihak mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk mahasiswa dalam minat berwirausaha setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Studi penelitian terdahulu merupakan acuan dari penelitian untuk memperdalam pemahaman untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Sebagai bahan rujukan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang di angkat dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi oleh Makinatul Aminah dengan judul “*Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*” dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiasif dengan hasil Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel secara parsial, Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah perbedaannya pada

penelitian ini lebih ke faktor lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha sedangkan pada penelitian penulis lebih ke minat wirausaha setelah melakukan praktikum wirausaha. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama sama membahas tentang minat wirausaha.¹⁰

Kedua, penelitian oleh Iis Dwi Nurvitasari dengan judul “*Manajemen pembelajaran prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat berwirausaha siswa (studi kasus di SMA Negeri 1 Sambit)*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subyek yang diteliti adalah manajemen, pembelajaran prakarya siswa SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo, sedangkan penelitian penulis tertuju pada mahasiswa setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama – sama meneliti tentang minat berwirausaha. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa SMA Negeri 1 Sambit melakukan perencanaan dengan melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah guru prakarya, waka kurikulum dan kepala sekolah. Dalam sebuah perencanaan, memikirkan hambatan yang mungkin didapati, untuk itu maka membuat solusi demi kesuksesan sebuah pembelajaran. Selanjutnya, dalam memilih metode pembelajaran, guru prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sambit menggunakan teori dan praktik, pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat ditemukan sebuah

¹⁰ Makinatul Aminah, “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”, *skripsi* (Universitas negri sunan ampel: fakultas ekonomi dan bisnis islam, 2019).

kendala, diantaranya adalah kurangnya menguasai pembelajaran, kurangnya alat atau bahan dan bisa jadi kurangnya 76 jam pelajaran yang digunakan. Namun, dengan adanya hambatan atau kendala tersebut adanya usaha menghindari hambatan, diantaranya dengan pandai-pandai melihat situasi dan kondisi, pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kemampuan, menghasilkan produk yang bermanfaat untuk siswa sebagai pelaksana, bahkan bermanfaat pada lingkungan sekolah, SMA Negeri 1 Sambit dalam melakukan evaluasi yakni dengan melibatkan pihak yang ada pada bagian perencanaan, ketika pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berlangsung. Sebuah evaluasi akan tetap menjadi bahas kritikan jika tidak adanya sebuah tindak lanjut. Maka yang dilakukan adalah menilai proses pada saat itu juga dan tidak lupa memberikan feedback, baik secara lisan maupun tulisan. Tanggapan siswa dan guru dengan adanya pembelajaran ini sangat positif, diantaranya adalah siswa antusias, adanya sebuah variasi, memperoleh penghasilan financial, memiliki produk yang dapat dipamerkan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, membantu siswa untuk memiliki keterampilan, dapat dimanfaatkan untuk ajang promosi sekolah¹¹

Ketiga, skripsi oleh Adian Saputra yang berjudul “*Minat Berwirausaha Mahasiswa Genbi Iain Bengkulu*” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa GenBI dari 30 informan 28 mahasiswa IAIN Bengkulu yang berminat untuk membuka sebuah usaha dan 2 orang

¹¹ Iis Dwi Nurvtasari, “Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa (studi kasus di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo),” *Skripsi* (IAIN Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2020).

informan yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha. tetapi terkendala pada modal serta keyakinan terhadap diri sendiri untuk membuka suatu usaha. Sehingga mahasiswa belum percaya diri untuk mencoba membuka usaha tersebut. Bahwasanya membuka sebuah usaha itu bukanlah hal yang mudah, untuk membuka sebuah usaha itu harus memiliki modal, keberani serta tekak yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Dengan adanya modal, keberanian serta tekak yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengatasi hambatan dalam berwirausaha serta mampu mewujudkan minatnya dalam mendirikan sebuah usaha yang bisa menghasilkan dan menjadi seorang wirausaha yang bisa memajemen perkembangan usaha itu sendiri serta bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses. Perbedaannya ialah di penelitian ini mengarah pada mahasiswa genbi sedangkan dalam penelitian penulis mahasiswa yang sudah melaksanakan praktikum wirausaha terhadap minat nek melanjutkan wirausaha tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa terhadap minat berwirausaha.¹²

Keempat, skripsi oleh Ayu Landira, dengan judul “*Pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha*”, 2018. Dengan hasil erdasarkan penelitian lapangan dan pengujian statistik yang dilakukan oleh peneliti terkait pengeruh motivasi dan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa tempat pengeruh yang signifikan dan positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji persial (uji t) melalui bantuan computer program

¹² Adian Saputra, “Minat Berwirausaha Mahsiswa Genbi Iain Bengkulu”, *skripsi* (IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020).

spss versi windows 16,0 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil (0,05) yaitu sebesar $0,003 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_A diterima. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan program computer spss pada mahasiswa. persamaannya ialah penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama meneliti minat berwirausaha.¹³

Kelima, penelitian oleh Faridatus Sangadah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo tahun 2019. Tentang *“Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di IAIN Ponorogo”* Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subyek motivasi, dan penelitian tertuju pada mahasiswa angkatan 2015 sedangkan penelitian penulis tertuju pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama - sama membahas praktikum kewirausahaan, berwirausaha dan penulis melakukan penelitian dengan lokasi yang sama yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Ponorogo. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh antara perkuliahan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Ponorogo, Terdapat pengaruh

¹³ Ayu Landyra, “pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha”, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018).

secara parsial antara praktikum kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo, terdapat pengaruh secara simultan antara perkuliahan kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo.¹⁴

Keenam, penelitian oleh Dwi Rorin Maulida Insana, dkk. Universitas Indraprasta Program Doktor Ekonomi Universitas Borobudur” tahun 2022 tentang “*Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19*” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu minat wirausaha mahasiswa berbasis ekonomi kreatif di masa pandemi Covid 19 sedangkan penelitian penulis minat berwirausaha mahasiswa setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020 IAIN Ponorogo. Perbedaan lainnya lokasi penelitian dilakukan ditempat yang berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu sama –sama membahas minat wirausaha pada mahasiswa. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa responden berminat untuk memiliki usaha dengan alasan ingin punya usaha sampingan selain pekerjaan yang sudah ada, ingin punya pendapatan sendiri, ingin membantu perekonomian keluarga, ingin mengembangkan potensi diri dan membantu menyediakan lapangan pekerjaan buat orang lain. Sedangkan usaha yang diminati oleh responden di masa pandemi ada usaha berbasis

¹⁴ Faridatus Sangadah, “Pengaruh Perkuliahan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 IAIN Ponorogo,” *Skripsi* (IAIN Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019).

ekonomi kreatif, antara lain bisnis online, usaha kuliner, usaha fasion, konten creator.¹⁵

Ketujuh, penelitian oleh Nurafni Ayu Lestari Amrul dkk, tahun 2022 yang berjudul “*Minat Mahasiswa Berwirausaha Online (Studi kasus Mahasiswa Ilmu Admintrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar)*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah minat mahasiswa berwirausaha online sedangkan penelitian penulis minat berwirausaha mahasiswa dampak setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo. Adapun perbedaan lainya yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha mahasiswa. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa ekspetasi/ harapan akan pendapatan yang lebih besar dapat mendorong minat berwirausaha untuk membuat usaha yang dijalankan agar lebih berkembang. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga akan mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa pendidikan modal dasar untuk menjelaskan usaha dengan memiliki ilmu usaha maka dapat memprediksi arah tujuannya suatu usaha. Pengaruh motivasi

¹⁵ Dwi Rorin Maulidin dkk, “Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19,” *Article Sosio e-Kons* Volume 14, Nomer 1, April (2022).

menunjukkan bahwa adanya motivasi yang tinggi maka mahasiswa dapat menjelaskan bisnisnya untuk lebih baik lagi.¹⁶

Kedelapan, penelitian oleh Niluh Kerti Mayasih, tahun 2022 yang berjudul “*Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr Meoestro (Beragama Jakarta)*” Adapun Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini tertuju pada mahasiswa program studi hubungan internasional, sedangkan penelitian penulis tertuju pada mahasiswa dampak setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo. Adapaun perbedaan lainnya yaitu penelitian dilakukan dilokasi yang berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama- sama membahas tentang minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa. Minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha tinggi yaitu 30 responden dari 50 responden. Minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhi tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar

¹⁶ Nurfani Ayu Lestrai Amrul, “Minat Mahasiswa Berwirausaha Online (Studi kasus Mahasiswa Ilmu Admintrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar)”, *Jurnal: Ilmu Admintrasi Bisnis*, volume 1, Nomer 1. Februari (2022).

responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu faktor eksternal (dukungan orang tua) sebanyak 30 dari 50 responden.¹⁷

Kesembilan. penelitian oleh Subagio, Agus Muliadi, dan Sutarto, Mahasiswa pendidikan biologi, Universitas pendidikan mandalika Mataram Indonesia, tahun 2021 tentang “*Minat Berwirausaha Mahasiswa Calon Guru: Media Gender*” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subyek tertuju pada mahasiswa calon guru mediasi gender, sedangkan penelitian penulis subyeknya tertuju pada mahasiswa setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan menunjukan hasil penelitian bahwa minat berwirausaha mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori Baik dan mahasiswa perempuan sebesar 3,03 dengan kategori Baik, tidak ada perbedaan signifikan minat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan nilai signifikansi uji Kruskal Wallis sebesar 0,254 lebih besar dari nilai alpha pengujian ($>0,05$).¹⁸

Kesepuluh, penelitian oleh Farur Rozi mahasiswa program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu tahun 2019. Tentang “*Faktor – Faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha*

¹⁷ Niluh Kerti Mnaryasi, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta,” *Jurnal: International Relations*, volume, 2 Nomer. 1 Maret (2022).

¹⁸ Subagio, Agus Muliadi, dkk, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Calon Guru: Gender,” *jurnal: Pendidikan Indonesai Universitas Mandalika Mataram*, (2021).

Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah faktor – faktor penyebab kurang minatnya berwirausaha. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kurangnya minat berwirausaha di sebabkan oleh beberapa faktor terutama faktor yang paling banyak di temui adalah modal, banyak yang tidak berwirausaha karna terkendala modal. kemudian penyebab berikutnya yaitu kesiapan (pengalaman) berdasarkan temuan menunjukkan bahwa pengalaman yang kurang menyebabkan mereka takut mangambil resiko untuk memulai berwirausaha. Berikutnya keadaan ekonomi keluarga, menyebabkan semangat yang kuran untuk berwirausaha. Berikutnya lingkungan tempat bekerja, hasil temuan membuktikan bahwa ketika mereka bekerja pekerjaan tersebut menjadi alasan tempat bekerja menjadikan nyaman dan tidak mau beranjak dari pekerjaannya sehingga keinginan berwirausaha semakin rendah. Berikutnya perhatian condong untuk bekerja (Menjadi Karyawan) karna untuk mencari pengalaman dan mencari modal apa bila nanti ingin berwirausaha sudah cukup.¹⁹

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Reza Apriliandi, program Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018 tentang “Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor

¹⁹ Fahrur Rozi, “Faktor – faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu,” *Skrripsi* (IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2019).

Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Uny” Penelitian ini merupakan penelitian kasual asosiatif dengan pendekatan kuantitati. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah minat berwirausaha dengan faktor lingkungan sedangkan penulis meneliti tentang dampak praktikum terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo setelah melakukan praktikum. Perbedaan lainnya juga pada tempat penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai thitung 3,824 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013– 2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai t hitung 2,058 dan nilai signifikansi 0,042 yang berarti $< 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai F hitung 42,450 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 atau 39%. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat menjadi wirausahaan dijelaskan oleh variabel

Praktikum Kewirausahaan dan Faktor Lingkungan sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.²⁰

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh Umar Kholil Lubis, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, IPTS, tahun 2023 dengan penelitian “Pengaruh Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester V program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikantapanuli Selatan T.A 2020/2021”. Adapun perbedaan peneliti ini dengan penulis ialah pengaruh mata kuliah terhadap minat berwirausaha, Adapun perbedaannya lagi ialah pada tempat penelitian, sedangkan yang peneliti tulias ialah pada minat mahasiswa setelah melakukan praktikum di IAIN Ponorogo, persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa terhadap wirausaha, dengan hasil penelitian Berdasarkan perhitungan data diperoleh t hitung 3,3707 bila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,686. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,3707 > 1,686$). Besar koefisien determinasi sebesar 23% sedangkan sisanya 77% ditentukan oleh faktor lain mengingat masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui “terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan

²⁰ Reza apriliandi, “Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Uny”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 2, Tahun (2018).

terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021”.²¹

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Vera Firdaus, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember, tahun 2017, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember”, Adapun perbedaan penelitin ini dengan penulis ialah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, Adapun perbedaanyan lagi ialah pada tempat penelitian, sedangkan yang peneliti tulias ialah pada minat mahasiswa setelah melakukan praktikum di IAIN Ponorogo, persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa terhadap wirausaha, hasil dari penelitian ini ialah Hasil uji T atau parsial menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,032.yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan motivasi berprestasi tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha yang diperlihatkan oleh uji T atau parsial yang mempunyai nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,237 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama

²¹ Umar Kholil Lubis, Pengaruh Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester Vprogram Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikantapanuli Selatan T.A 2020/2021”, *Jurnal Tarombo Pendidikan Sejarah IPTS*, Vol. 4 No. 2 Edisi Agustus (2023).

berpengaruh terhadap minat berwirausaha Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 6.923.²²

Keempatbelas, Wiwin Novitasyari. Tati Setiawati, Yulia Rahmawati, Jurnal Nasional yang Berjudul “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”. Metode penelitian adalah metode deskriptif, Adapun perbedaan peneliti ini dengan penulis ialah pendidikan tata boga, adapun perbedaannya lagi ialah pada tempat penelitian, sedangkan yang peneliti tulis ialah pada minat mahasiswa setelah melakukan praktikum di IAIN Ponorogo, persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa terhadap wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan 6 indikator yaitu berada pada kriteria tinggi. Kesimpulan penelitian terdapat minat yang tinggi pada diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK Universitas Pendidikan Indonesia untuk berwirausaha. Rekomendasi ditujukan kepada mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan indikator-indikator kewirausahaan dan mengikuti kegiatan kewirausahaan di luar mata kuliah berwirausaha agar dapat menumbuhkan minat menciptakan usaha sendiri.²³

²² Vera Firdaus, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Jember”, jurnal *Humaniora*, Vol. 14 No. 2 Desember (2017).

²³ Wiwin Novitasyari. Tati Setiawati, Yulia Rahmawati. “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”, Jurnal *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, (Volume 6, Nomor 2, November 2017).

Kelimabelas, penelitian oleh Meriani mahasiswi fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau Pekanbaru, tahun 2021 tentang “*Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Manajemen Kewirausahaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat Kabupaten Inragiri Hulu*”. Penelitian ini mengunakan jenis penelitian kualitaif Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subyek tetuju pada mahasiswa mata kuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian penulis subyek tertuju pada mahasiswa setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan jurusan ekonomi syariah. Perbedaa lain yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan menjukan hasil penelitian bahwa minat berwirausaha mahasiswa di sekolah tinggi ilmu ekonomi indragiri rengat (STIE-I) Rengat bahwa minat berwirausaha mahasiswa di jurusan manajemen kewirausahaan sudah cukup baik dilihat dari indikator yang mendukung.²⁴

Penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian ini mengambil perhatian pada perbedaan dan persamaan dengan penelitian lain yang memusatkan pada mahasiswa berwirausaha, dengan fokus pada aspek motivasi, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Bedanya, penelitian ini menyoroti minat berwirausaha mahasiswa dalam konteks ekonomi kreatif,

²⁴ Meriani, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Manajemen kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Inragiri Regat Kabupaten Inragiri,” *Skripsi* (Riau: UIN Suska Riau, 2021).

sedangkan penelitian lainnya memperhatikan minat berwirausaha mahasiswa setelah praktikum kewirausahaan. Persamaannya terletak pada pembahasan tentang minat berwirausaha pada mahasiswa dan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena sifat data dalam penelitian ini membutuhkan pendekatan kualitatif yang mengandalkan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam memperoleh data. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah elemen kunci.²⁵

2. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Ponorogo terletak di Jl. Puspita Jaya, Kerajan, Pintu, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Alasan yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini adalah adanya fenomena mahasiswa yang tidak melanjutkan wirausahanya setelah melakukan praktikum kewirausahaan.

3. Data dan Sumber Data

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, edisi ke 26, (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

Data merupakan fakta, informasi dan bahan mentah peneliti yang digunakan untuk bahan pemecah masalah data dan sumber data yang digunakan peneliti yakni:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁶ Data primer digali langsung dari lokasi lapangan dengan wawancara langsung dengan sebagian mahasiswa Ponorogo.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan atau referensi yang dipandang mewakili dan berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi-referensi dari buku dan file PDF yang relevan dengan topik yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara ialah pertemuan dua orang atau lebih antara peneliti dan narasumber untuk menggali informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menampung banyak data dalam suatu topik tertentu. Selama penelitian ini peneliti menggali informasi dengan

²⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 27.

wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan perencanaan sebelumnya dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sebelumnya sudah disusun.²⁷ Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah mahasiswa mahasiswa IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

- b. Observasi, (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tealah pempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi ini merupakan salah satu cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan (ruang), waktu dan keadaan tertentu.²⁸ Adapun data yang diperoleh berupa gambaran di lapangan dalam bentuk pribadi, tindakan, pembicaraan, dan lain-lain
- c. Dokumentasi, ialah pengumpulan data yang di gunakan mendapatkan sebuah data untuk dijadikan sebuah informasi terhadap objek yang akan peneliti teliti terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Dokumen bisa juga semacam tulisan atau catatan bahwa telah memiliki riwayat penyandang disabilitas, gambar.²⁹ Dokumentasi ini merupakan

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penulisan pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,317.

²⁸ M Djunaidi Ghony dan Almanshur, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165.

²⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 68

sebuah pelengkap dari observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif

5. Teknik analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan proses memilih, memilah, dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil tersebut diperoleh pemahaman yang mendalam, penuh makna, unik serta temuan baru yang bersifat deskriptif atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.³⁰

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan konsep penting yang diperbaharui dalam konsep kesahihan dan keandalan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena untuk menguji keabsahan informasi dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik, dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat memeriksa ulang temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.³¹ Realisasi dari proses ini dibuktikan dengan cara peneliti langsung melakukan survei data yang terkait dengan mahasiswa ekonomi syariah mengenai berwirausaha melalui survei dan wawancara

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, n.d.), 348–49

³¹ Adhi Kusumastuti, dkk, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: LPSP,2019),77.

dari berbagai sumber.

G. Sistematik Pembahasan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis membagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai penjelasan dari gambaran umum guna memberikan pola pikir secara keseluruhan mengenai penelitian yang meliputi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang memuat pengetahuan-pengertian, dan sifat-sifat yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Penelitian terdahulu memuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga dapat di jadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian yang akan di lakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum tentang metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengelolaan data, Teknik analisis data dan Teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang didalamnya berisi deskripsi atau gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan dan tujuan pen



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Dari segi bahasa atau etimologi, kata "minat" memiliki makna perhatian atau kesukaan terhadap suatu keinginan. Secara umum, minat merujuk pada kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, mencakup perhatian dan kesukaan. Dalam istilah, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat bisa dijelaskan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara konsisten memberikan perhatian dan mengingat beberapa kegiatan secara berkelanjutan yang diiringi oleh perasaan senang. Konsep minat, atau "interest," dapat digambarkan sebagai kondisi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan.¹

Minat diartikan sebagai kecenderungan bawaan subjek untuk tertarik pada suatu bidang studi atau topik tertentu, serta merasakan kesenangan dalam mempelajari materi tersebut. Menurut Sandjaja, minat merupakan dorongan yang membuat seseorang berusaha untuk mengeksplorasi dan mencoba berbagai aktivitas dalam suatu bidang

¹ Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), 11.

khusus. Pendapat Crow & Crow menyatakan bahwa minat terkait dengan gaya gerak yang mendorong individu untuk berinteraksi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang terlibat dalam kegiatan itu sendiri. Secara umum, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau termotivasi untuk memperhatikan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk studi, pekerjaan, dan kegiatan lainnya.² Minat terhadap bidang tertentu akan menghasilkan ketertarikan khusus pada bidang tersebut. Dari beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mencakup keinginan dan dorongan individu untuk melibatkan diri dalam aktivitas yang diinginkan, dengan tekad atau semangat tinggi untuk berdedikasi dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut terhadap risiko yang mungkin timbul.

2. Indikator Minat

Sutanto indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

- a. Perasaan Senang Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi

² Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, 13.

mahasiswa untuk terus berwirausaha.

- b. Ketertarikan Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.
- c. Perhatian Merupakan konsentrasi atau Aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.
- d. Keterlibatan Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.³

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) tidak dapat dianggap sebagai ilmu yang memiliki keajaiban untuk menghasilkan uang dengan cepat, melainkan sebagai suatu pengetahuan, seni, dan keterampilan untuk

³ Tri Cahyani Pengesti Leres, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2018), 20.

mengelola segala keterbatasan dalam sumber daya, informasi, dan dana, guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau mencapai posisi puncak dalam karir. Meskipun pertumbuhan jumlah wirausahawan di Indonesia tidak mengalami peningkatan yang signifikan, namun setelah mengalami krisis pada tahun 1998, banyak perusahaan besar yang mengalami kegagalan dan menimbulkan berbagai masalah. Sebaliknya, para wirausaha mampu bertahan dan bahkan meraih kesuksesan.⁴ Jumlah individu yang berhasil dan sukses sebagai wirausahawan dapat menjadi pendorong utama ekonomi Indonesia, mengatasi tantangan pengangguran baik yang bersifat pasif maupun aktif, dan pada akhirnya mengurangi tingkat kemiskinan secara mutlak atau permanen⁵

Menurut kamus bahasa Indonesia, usaha adalah aktivitas yang melibatkan upaya tenaga, pikiran, atau fisik untuk mencapai tujuan atau mencari keuntungan, dengan bekerja keras untuk mencapai suatu hal.⁶ Dalam ketentuan Undang-Undang mengenai kewajiban pendaftaran perusahaan, usaha diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pengusaha atau individu dengan

⁴ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta, mitra wacana media, 2015), 4.

⁵ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 5.

⁶ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. ke-1, 159.

maksud untuk memperoleh keuntungan atau laba.⁷

Zimmerer dan Scarborough (2002) mengartikan seorang wirausahawan sebagai individu yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan bisnis. Pendekatan ini melibatkan identifikasi peluang dan penggabungan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan bisnis. Bisnis sendiri dapat dijelaskan sebagai kegiatan terorganisir yang dimulai dari mengelola barang, kemudian diproses untuk menghasilkan output berupa barang setengah jadi atau barang jadi. Output ini didistribusikan kepada masyarakat, dan dari proses distribusi ini, keuntungan atau profit diperoleh.

2. Definisi Kewirausahaan Menurut Islam

Dalam konteks keislaman, Al-Quran menyampaikan konsep bisnis dengan beberapa kata kunci seperti at-tijarah (berdagang/berniaga), al-bai'u (menjual), dan tadayantum (muamalah). Agama Islam memberikan kebebasan kepada umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka sukai dan kuasai dengan baik, selama pekerjaan tersebut halal dan tidak dilarang oleh Allah SWT.⁸ Kegiatan ekonomi sangat erat kaitannya dengan suatu

⁷ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), 27.

⁸ Ruqaiyah waris wasqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: perpustakaan nasional, 2003), edisi 1, 66.

aktifitas transaksi, hal tersebut tak terlepas dari sebuah konsep ekonomi yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk diri sendiri, untuk kesejahteraan keluarga, dan juga untuk membantu orang lain yang ada disekitar kita. Pemenuhan kebutuhan berupa pangan, sandang, dan papan menjadi kebutuhan yang tak bisa dipisahkan dalam kehidupan.⁹

Dalam konteks agama juga diajarkan atau malah dianjurkan untuk menjaga sebuah hubungan dengan menyeimbangkan antara hubungan personal dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan juga hubungan antara personal dengan sosial/Muamalah (*hablum minannas*). Dalam hidup bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu sama lain, disadari atau tidak, untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Pergaulan hidup tempat setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang-orang lain disebut muamala

Konsep di atas mencerminkan bahwa karakteristik penting dari seorang wirausahawan melibatkan keberanian menghadapi risiko dan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan. Di samping itu, terdapat ciri khas tambahan yang signifikan, yaitu kemampuan inovasi. Dengan adanya inovasi, seorang wirausahawan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis yang membedakan mereka dari wirausahawan lainnya.

⁹ Ridho Rokamah, Arya Wahyu Pradana, Jual Beli Online Pada Marketplace Shopee Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, vol. 3 No 2, Juli-Desember 2023.

C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁰

a. Faktor Internal

Faktor internal ini merujuk pada faktor-faktor yang ada dalam diri individu, yang memotivasi dan memengaruhi minat seseorang, dan ini disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

- 1) Setiap individu membawa tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan, yaitu waktu dan perhatian, sebagai sumber daya konsumen
- 2) Pengetahuan adalah data yang tercatat dalam ingatan, di mana pengetahuan nasabah terkait dengan kegiatan berwirausaha, kemampuan membaca peluang, dan kepemilikan modal yang dapat mendukung usaha berwirausaha.
- 3) Motivasi dan pendorong, seseorang yang telah pensiun karena faktor usia dan kehilangan pekerjaan memerlukan seorang penyemangat untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan keluarga sangat penting bagi pensiunan agar dapat

¹⁰ Widia Aprinelti, *Minta Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu* (Skripsi, IAIN Bengkulu 2017), 18.

melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi orang-orang di sekitarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang terletak diluar individu, Adapun faktor eksternal ini terdiri dari.¹¹

1) Faktor keluarga

Peran keluarga sangat signifikan, karena di dalam keluarga seseorang membentuk pola pikir, sikap, dan aspirasi yang menjadi dasar dari kepribadiannya.

2) Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal atau lingkungan pergaulan memiliki potensi untuk membangkitkan minat dalam berwirausaha, seperti contohnya dalam hal pengelolaan kebun kelapa sawit. Tetangga, yang merupakan orang-orang terdekat setelah keluarga, dapat bekerja sama dalam pengelolaan kebun kelapa sawit tersebut dan hasil yang diperoleh dapat dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

3) Faktor ekonomi

Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan sesuatu.

¹¹ Widia Aprinelti, *Minta Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu*, 20.

Menurut Zimmerer and Scraborough dalam buku kewirausahaan *Enterprenurship* menyatakan ada lima faktor yang mendorong kewirausahaan yaitu:¹²

1. Wirausahawan sebagai pahlawan

Seorang yang sudah memiliki tanggung jawab sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya akan terdorong untuk melakukan peningkatan nilai kehidupan.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktikan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha.

3. Faktor Ekonomi dan kependudukan

Berkembangnya sikap kemandirian dan perbaikan ekonomi secara umum akan mengerakan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat.

4. Pergeseran Keekonomian jasa

Kemajuan dibidang produksi barang memiliki kecenderungan naiknya jumlah barang.

5. Gaya hidup bebas

Kreativitas dan keinovasian sebagai landasan kewirausahaan akan muncul apabila seseorang akan memiliki kebebasan dalam berfikir dan bertindak.

¹² Heru Kristanto, *Kewirausahaan Enterprenurship* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), 6-7.

2. Faktor Pendorong Dan Kendala dalam Berwirausaha

a. Faktor Pendorong

Faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha adalah kemampuan, kemauan, kesempatan, pendapatan, dan Pendidikan kewirausahaan namun dari beberapa faktor pendorong diatas yang paling berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pendapatan.

b. Kendala Berwirausaha

Sebagian besar individu memiliki impian menjadi pengusaha, namun banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan. Orang-orang seringkali menggunakan alasan-alasan yang tidak realistis. Oleh karena itu, penting untuk memahami alasan-alasan yang sering dipertimbangkan oleh orang sehingga membuat mereka kesulitan untuk memutuskan menjadi seorang pengusaha.

1) Tidak mempunyai pengalaman

Bagaimana Anda bisa memperoleh pengalaman jika tidak pernah mencoba? Pertama-tama, lakukan percobaan, baru kemudian Anda dapat memilih pengalaman. Semakin banyak upaya yang Anda lakukan, semakin banyak informasi yang Anda dapatkan, sehingga Anda dapat menguasai aspek bisnis dan pasar.

2) Tidak Mempunyai Modal

Ada berbagai jenis modal, dan uang hanyalah salah satu dari

banyak modal yang harus Anda siapkan. Oleh karena itu, untuk memulai, tidak hanya diperlukan modal uang saja.

3) Tidak Mempunyai Keberanian Untuk Memulai

Ketidakberanian di sini tidak berarti bahwa seseorang tidak mampu, melainkan lebih cenderung karena kurangnya rasa percaya diri atau belum adanya peluang.

4) Tidak ada yang Menuntun

Waktu dan jenis kesuksesan setiap orang bervariasi. Anda dapat meminta saran dari teman, saudara, orang tua, dan mencari inspirasi melalui buku-buku.

5) Takut keluar dari zona nyaman

Sebenarnya, ini adalah alasan utama mengapa sebagian besar orang enggan memutuskan untuk menjadi pengusaha. Seringkali, orang cenderung memilih kenyamanan bekerja atau mempertahankan posisi saat ini karena pekerjaan konvensional memberikan gaji, insentif, dan manfaat lainnya.¹³

D. Dampak Praktikum Kewirausahaan

1. Pengertian Praktikum Kewirausahaan

¹³ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 63.

Perkuliahan atau mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya diberikan secara teoritis, tetapi juga harus diikuti dengan pengalaman praktikum kewirausahaan. Praktikum adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan lokasi yang ditetapkan dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, praktik adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebut teori. Praktik yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan. Program praktikum kewirausahaan ini merupakan program yang dirancang khusus untuk mendidik mahasiswa menguasai profesi sebagai *entrepreneur*. Disamping penguasaan terhadap teori-teori secara umum dalam mengikuti perkuliahan kewirausahaan, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah ini juga dibekali dengan penguasaan terhadap praktik kewirausahaan.¹⁴

Hasil yang hendak dicapai dengan kegiatan praktikum ini ialah agar mahasiswa memahami dan trampil melaksanakan kegiatan bisnis. Yang paling penting kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak ragu, malu, sok prestise, dalam melakukan kegiatan bisnis. Para mahasiswa tidak perlu malu melakukan pekerjaan yang memang tidak seharusnya malu, dan mahasiswa harus malu mengerjakan pekerjaan yang memalukan. Jangan

¹⁴ *Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 1.

terbalik seseorang melakukan pekerjaan yang tidak baik, dan malu melakukan pekerjaan baik. Tujuan akhir dari praktikum kewirausahaan adalah melatih kebiasaan melakukan pekerjaan yang baik dan halal sehingga kelak akan terbentuk sikap mental wirausaha dalam diri mahasiswa. Ada beberapa kegiatan praktikum kewirausahaan antara lain yaitu seperti praktikum jasa, praktikum manufaktur, dan praktikum trade. Berbagai macam model praktikum di atas dapat dipilih mana yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam materi kewirausahaan. Pilihan mana yang akan dilaksanakan sangat tergantung pada keadaan atau daerah setempat dan kemampuan serta fasilitas yang ada di kampus atau sekolah tersebut. Tugas mahasiswa setelah kegiatan praktikum kewirausahaan adalah membuat hasil laporan tersebut kemudian mendiskusikannya dalam kelas, tentang hal-hal penting apa yang telah diperoleh dari hasil kegiatan praktikum tersebut.¹⁵

Praktikum kewirausahaan bagi mahasiswa ini dilakukan dalam tiga bentuk antara lain:

- a. Praktikum langsung di lembaga-lembaga bisnis
- b. Praktikum mandiri sesuai dengan ranah kewirausahaan
- c. Praktikum magang pada lembaga-lembaga bisnis.

¹⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum Dilengkapi Dengan Lampiran Kegiatan Praktikum Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 279.

Dengan tiga model praktikum ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan yang utuh baik dari aspek praktis maupun teoritis sehingga menghasilkan lulusan yang *expert* dalam bidang kewirausahaan.¹⁶



¹⁶ *Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamIAIN Ponorogo, 2.

BAB III

MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN, FAKTOR YANG MENUMBUHKAN DAN MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA, SERTA DAMPAK PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN DI IAIN PONOROGO TERHADAP WIRAUSAHA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah IAIN Ponorogo

Keberadaan IAIN Ponorogo tidak terlepas dari Akademi Syari'ah Abdul Wahab (ASA) sebagai embtrionya, yang didirikan pada tanggal 1 Februari 1968 atas ide KH. Syamsuddin dan KH. Chozin Dawoedy. Akademi ini kemudian dinegerikan pada tanggal 12 Mei 1970 mejadi Fakultas Syari'ah Ponorogo IAIN Sunan Ampel yang dipimpin oleh R.M.H. Aboe Amar Syamsuddin dengan menyelenggarakan Program Sarjana Muda. Selanjutnya tumbuh dan berkembang mulai tahun 1985/1986 dengan menyelenggarakan program Sarjana Lengkap (S-1) dengan membuka Jurusan Qodlo' dan Muamalah Jinayah.¹

Berdasarkan kebutuhan pengembangan dan penyelenggaraan

¹ Web Resmi, IAIN Ponorogo, dalam <https://iainponorogo.ac.id/tentang-kami/sejarah-singkat/>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2024, Jam 09.26.

Pendidikan tinggi, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan keputusan. Nomor 11 Tahun 1997 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sejak saat itulah semua Fakultas di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar induk, berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan tidak lagi menjadi bagian dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pada tahun 2016, berdasarkan Perpres 75 tahun 2016, STAIN Ponorogoesmi menjadi IAIN Ponorogo. Berhubung terjadi alih status dari STAIN Ponorogo mejadi IAIN Ponorogo, maka BAN-PT melakukan survei. Hasilnya, institusi IAIN Ponorogo kembali dinyatakan terakreditasi dengan predikat B.²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo terdiri dari 5 Fakultas dan 20 jurusan yaitu pertama Pasca sarjana dengan 4 jurusan, kedua fakultas Syari'ah dengan 2 jurusan, Ketiga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan 8 jurusan, Keempat Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dengan 3 jurusan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan 3 jurusan. Lokasi perkuliahan IAIN Ponorogo terbagi menjadi 2 lokasi, Untuk fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pasca Sarjana berlokasi di kampus 1 terletak di JL. Pramuka No. 156 Ronowijayan, Siman, Tonatan, Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Syairih

² Ibid., Diakses pada tanggal 21 Januari 2024, Jam 09.38.

berlokasi di kampus 2 terletak di JL Puspita Jaya Krajan, Pintu, Kec. Jenangan Kabupaten Ponorogo.³

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak lepas dari keberadaan Fakultas Syariah yang dulunya bernama Jurusan Syariah sebelum menjadi IAIN Ponorogo. Seiring berjalannya waktu, izin operasional pun dikeluarkan pada tahun 2014 program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 7026 tahun 2014 tanggal 14 desember 2014, berdasarkan kurikulum STAIN Ponorogo menggunakan kurikulum perguruan tinggi berbasis KKNI (kerangka kualifikasi nasional indonesia) mulai angkatan 2015.⁴

Peningkatan status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) beralih status menjadi Institut Agama Negeri Islam Negeri Ponorogo (IAIN) Ponorogo, dengan sendirinya berdampak pada perubahan status jabatan di lingkup perguruan negeri tersebut. Selain perubahan status STAIN Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo juga berdampak pada bertambahnya jumlah jurusan, fakultas, dan mahasiswa. Dengan adanya alih status

³ Ibid., Diakses pada tanggal 21 Januari 2024, Jam 09.59.

⁴ Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2018/2019,

tersebut program Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah menjadi Jurusan Ekonomi Syariah dan Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2016. Pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam bertambah satu jurusan yaitu Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf. Cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang disahkan oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.⁵

3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

a. Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam kajian dan pengembangan kewirausahaan dalam bidang ekonomi syariah di Jawa Timur pada tahun 2022.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi, bisnis syariah, dan pengelolaan lembaga keuangan syariah.
- 2) Menyelenggarakan praktikum bagi mahasiswa di Laboratorium Mini Bank dan Laboratorium

⁵ Buku IIIA Borang Akreditasi Program Sarjana Prodi Ekonomi Syariah, 75.

kewirausahaan.

- 3) Menyelenggarakan praktikum bagi mahasiswa di lembaga ekonomi dan bisnis syariah.
- 4) Mengembangkan penelitian di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.
- 5) Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan unggul dan intelektual, berakhlak mulia dan memiliki komitmen peran dalam sosial.⁶

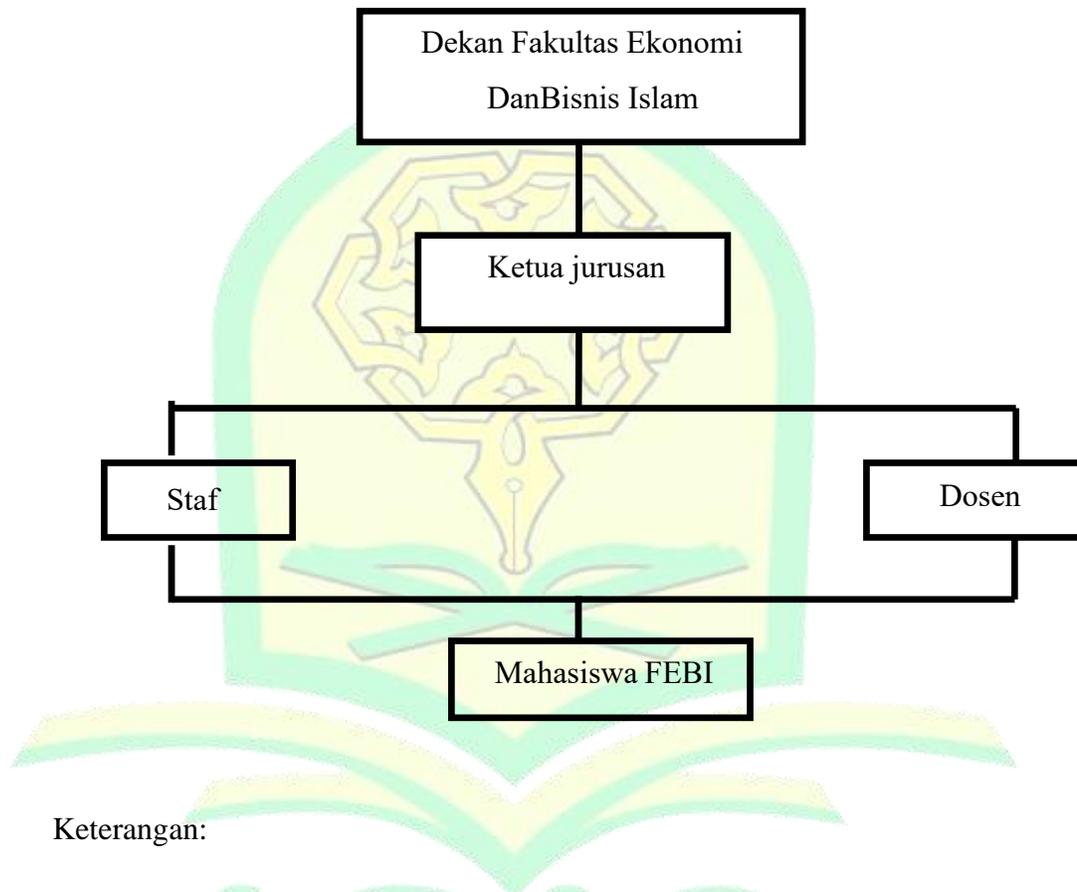
4. Kepemimpinan Organisasi

Prodi ekonomi syariah merupakan salah satu unit pelaksana akademik di fakultas ekonomi syariah dan bisnis islam (FEBI) IAIN Ponorogo. Sebagai bagian dari sistem organisasi di IAIN. Ketua prodi ekonomi syariah menciptakan sinergi melalui komunikasi kreatif dengan semua departemen yang terlibat, termasuk dekan, dekan, dosen, staf kursus, dan mahasiswa. Hal tersebut diletakkan dalam bingkai “Struktur Organisasi” dan “Job Deskripsi” masing-masing. Kebijakan-kebijakan yang bersifat akademik selalu dikomunikasikan dengan semua unsur yang terkait. Untuk lebih jelasnya, hubungan antara unsur terkait

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Praktikum & Modul Kewirausahaan* (Ponorogo: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ponorogo, 2021), 3.

dalam struktur organisasi Prodi Ekonomi Syariah dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini:⁷

Tabel 1.2



Keterangan:

Dekan fakultas : Prof. Dr. H Luthfi Hadi Aminudin, M.Ag.

Ketua Jurusan : Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I

Staf : memiliki jumlah staf sebanyak 30

Dosen : memiliki jumlah dosen sebanyak 81

⁷ Buku IIIA Borang Akreditasi Program Sarjana Prodi Ekonomi Syariah, 77.

Mahasiswa FEBI : memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 549

B. Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Setelah Melakukan Praktikum Kewirausahaan

Penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yaitu di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Peneliti mengambil tema minat berwirausaha mahasiswa setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Ponorogo. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. berdasarkan hasil wawancara dengan Cindy Febrianti mahasiswai jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya, praktikum kewirausahaan bisa menumbuhkan minat berwirausaha karena melalui praktikum tersebut saya bisa melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. pengalaman praktikum memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan sebuah usaha. Melalui proses ini, saya dapat merasakan dinamika dunia bisnis secara langsung, belajar menghadapi tantangan, serta merancang strategi untuk mengoptimalkan potensi keuntungan. Oleh karena itu, praktikum kewirausahaan bukan hanya sekadar pembelajaran konsep, tetapi lebih merupakan langkah nyata dalam merangsang semangat berwirausaha dan membekali individu dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses dalam

dunia bisnis.”⁸

Kemudian sebagaimana hasil wawancara dengan Nia Kusumawati mahaiswi ekonomi syariah Angkatan 2020 mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurutku cukup efektif dalam menumbuhkan minat kewirausaha mahasiswa khususnya ekonomi syariah karena kan sebelumnya praktikum kan udah ada materi terus langkah selanjutnya kan melakukan praktikum kewirausahaan dengan kita melakukan praktikum kewirausahaan tersebut kan kita sudah mengetahui adanya peluang dan adanya keberuntungan gitu loh dalam berwirausaha nah terutama bisa menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.”⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Riza Syahrul Mubarak selaku mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 mengungkapkan bahwa:

"Saya pribadi mengakui bahwa setelah menyelesaikan praktikum kewirausahaan, minat saya untuk terlibat dalam dunia wirausaha semakin tumbuh. Pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh selama praktikum memberikan wawasan yang berharga, serta memperkenalkan saya pada proses alur bisnis yang bermanfaat untuk perencanaan usaha masa depan. Setelah menyelesaikan praktikum kewirausahaan, saya mencoba melanjutkan usaha yang saya dirikan bersama kelompok, tetapi usaha tersebut tidak berjalan lama. Meskipun begitu, hasrat saya untuk melanjutkan usaha tidak pudar, karena saya menyadari potensi keuntungan yang dapat diperoleh, dan juga karena usaha tersebut dapat menjadi sumber pendapatan tambahan setelah saya lulus. Meskipun mengalami kendala yang membuat usaha saya tidak berlanjut pada awalnya, semangat saya untuk kembali mencoba tetap tinggi."¹⁰

Sebagaimana hasil wawancara dengan Dwi Yuliawan mahaiswa ekonomi syariah Angkatan 2020 mengungkapkan sebagai berikut:

“Awalnya, minat saya terhadap dunia wirausaha sudah ada sebelum saya mengikuti praktikum kewirausahaan. Namun, setelah mengikuti

⁸ Cindy Febrianty, Wawancara, 29 Februari 2024

⁹ Nia Kusumawati, Wawancara, 1 Maret 2024

¹⁰ Riza Syahrul Mubarak, Wawancara, 1 Maret 2024

praktikum tersebut, minat saya semakin bertambah karena saya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menjalankan sebuah usaha dan merasakan langsung pengalaman praktikum tersebut. Memulai usaha sendiri membuka peluang untuk menjadi lebih produktif dan meraih keuntungan secara mandiri, hal ini membuat saya merasa bangga dan yakin bahwa bidang studi yang saya ambil saat ini sangat cocok untuk saya.”¹¹

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Muhammad Hamim Ariza mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 juga mengungkapkan bahwa:

“Menurutku dengan adanya praktikum kewirausahaan dapat menumbuhkan minat berwirausaha saya karena soalnya dengan Setelah saya melakukan praktikum kan saya sudah melihat bahwa Bagaimana berjalannya usaha Bagaimana peluang Bagaimana hambatannya Bagaimana taktiknya dalam berwirausaha menurutku bagiku sendiri aku minat dalam berwirausaha telah melakukan praktikum kewirausahaan.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa: Praktikum kewirausahaan dinilai sangat efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha, terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah. Melalui praktikum ini, para peserta dapat mengidentifikasi peluang usaha, mengorganisir, mengelola risiko, dan mengembangkan usaha dengan tujuan meraih keuntungan. Pengalaman praktikum memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan bisnis, memungkinkan peserta merasakan dinamika dunia bisnis secara langsung, serta belajar menghadapi tantangan dan merancang strategi untuk mengoptimalkan potensi keuntungan. Praktikum kewirausahaan bukan

¹¹ Dwi Yuliawan, Wawancara, 2 Maret 2024

¹² Muhammad Hamim Arizza, Wawancara, 2 Maret 2024

hanya pembelajaran konsep, melainkan langkah nyata dalam merangsang semangat berwirausaha dan memberikan keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis. Meskipun beberapa peserta mengalami kendala dalam menjalankan usaha yang diinisiasi selama praktikum, semangat untuk terlibat dalam dunia wirausaha tetap tinggi. Melalui praktikum, minat dan pemahaman tentang dunia wirausaha semakin tumbuh, membuka peluang untuk menjadi lebih produktif, meraih keuntungan secara mandiri, dan memperkuat keyakinan terhadap bidang studi yang diambil.

C. Faktor Yang Menumbuhkan Dan Menghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

Dalam era globalisasi ini, kegiatan berwirausaha menjadi semakin penting sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat berwirausaha, termasuk di dalamnya Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan minat berwirausaha, khususnya dalam konteks ekonomi syariah yang semakin berkembang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Ponorogo. Pemahaman mendalam terhadap dinamika faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan

program pendidikan yang lebih efektif, guna memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. berdasarkan hasil wawancara dengan Cindy Febrianti mahasiswai jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo mengungkapkan sebagai berikut:

“Kendala yang menjadi penghambat bagi saya terjun ke dunia wirausaha sangatlah bervariasi, namun yang paling mencolok adalah terkait dengan keterbatasan modal dan rendahnya tingkat percaya diri dalam menjalankan usaha. Pertama-tama, kebutuhan modal yang cukup besar untuk memulai usaha sering kali menjadi tantangan utama. Keterbatasan sumber daya finansial membuat saya merasa terbatas dalam merancang dan mengembangkan usaha sesuai dengan visi yang saya miliki. Selain itu, tingkat percaya diri yang kurang memadai menjadi penghalang lainnya. Rasa takut akan persaingan yang ketat di dunia bisnis membuat saya sering ragu untuk mengambil langkah-langkah yang lebih besar. Kekhawatiran akan bersaing dengan pelaku bisnis lainnya dan kekurangan keyakinan terhadap kemampuan sendiri menjadi dua faktor utama yang menyulitkan langkah saya untuk memulai usaha. Oleh karena itu, saya menyadari bahwa pengembangan modal dan peningkatan rasa percaya diri akan menjadi kunci penting dalam mengatasi kendala-kendala ini dan membuka pintu menuju kesuksesan di dunia wirausaha.”¹³

Pendapat lain juga diungkapkan oleh mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 yaitu Nia Kusumawati sebagai berikut:

“Menurut saya penghambat dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha salahsatunya termasuk niat walaupun kita memiliki minat yang sangat tinggi dalam berwirausaha tapi kalau niat kita tidak 100% Kalau tidak niat beneran gitu apa gunanya minat Terus menurut saya modal termasuk menjadi penghambat dalam minat berwirausaha apalagi pada kalangan mahasiswa.”¹⁴

Kemudian pendapat lain juga diungkapkan oleh Riza Syahrul Mubarak mahasisiwa IAIN Ponorogo Angkatan 2020 sebagai berikut:

¹³ Cindy Febrianty, Wawancara, 29 Februari 2024

¹⁴ Nia Kusumawati, Wawancara, 1 Maret 2024

“Setelah mengikuti praktikum kewirausahaan sebelumnya, minat saya untuk melanjutkan usaha yang telah dijalankan saat praktikum semakin tumbuh. Sayangnya, usaha tersebut tidak dapat berlanjut dalam jangka waktu yang lama, terutama karena terkendala oleh modal yang tidak sepenuhnya kembali, kadangkala disebabkan oleh dagangan yang tidak laku. Kejadian ini menjadi penyebab menurunnya minat saya, dan hingga saat ini, saya belum mencoba memulai lagi. Meskipun begitu, saya tetap yakin bahwa usaha tersebut memiliki potensi menghasilkan keuntungan dan merasa optimis untuk kembali mencoba setelah mengatasi kendala modal dan menemukan strategi yang lebih efektif.”¹⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Dwi Yuliawan mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2020 mengungkapkan sebagai berikut:

“Bagi saya penghambat dalam berwirausaha saat ini Mas, karena banyak pesaing menjadi beberapa kendala salah satunya pesaing tadi dalam usaha itulah salahsatunya yang membuat penghambat untuk berwirausaha jadi harus pintar-pintar mencari peluang, Namun, semangat dan keyakinan saya untuk berwirausaha tetap tinggi, dan saya yakin bahwa dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, saya dapat mengembangkan minat berwirausaha saya menjadi kenyataan.”¹⁶

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Muhammad Hamim Ariza mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 juga mengungkapkan bahwa:

“Banyaknya mahasiswa yang kurang minat berwirausaha setelah melakukan praktikum kewirausahaan Mas, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utama terkait dengan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam menjalani praktikum. Mahasiswa memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap hasil praktikum, namun ketika menghadapi kendala atau menemui tantangan yang dihadapi dalam dunia wirausaha, minat mereka dapat merosot.”¹⁷

¹⁵ Riza Syahrul Mubarak, Wawancara, 1 Maret 2024

¹⁶ Dwi Yuliawan, Wawancara, 2 Maret 2024

¹⁷ Muhammad Hamim Arizza, Wawancara, 2 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa: Kendala dalam memulai usaha melibatkan terbatasnya modal dan kurangnya tingkat percaya diri, khususnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Keterbatasan sumber daya finansial menjadi hambatan utama dalam merancang dan mengembangkan usaha sesuai visi yang diinginkan. Selain itu, rendahnya tingkat percaya diri juga menjadi kendala, karena rasa takut bersaing dengan pelaku bisnis lainnya membuat langkah-langkah yang lebih besar seringkali ragu untuk diambil. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, niat yang kuat dianggap krusial, namun kendala modal, terutama di kalangan mahasiswa, menjadi penghambat utama. Pengalaman praktikum kewirausahaan juga memainkan peran penting, dimana ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan dapat merosotkan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, semangat dan keyakinan untuk berwirausaha tetap tinggi, dan pengembangan modal serta strategi efektif dianggap kunci untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

D. Dampak Praktikum Kewirausahaan Di IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Wirausaha

Perkembangan ekonomi syariah sebagai model bisnis alternatif yang berlandaskan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan semakin menarik perhatian, terutama di kalangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Mata kuliah yang diikuti

dalam program studi ini diharapkan memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak langsung dan tidak langsung dari perkuliahan di IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah terhadap pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa. Dengan mengeksplorasi keterkaitan antara isi kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pengalaman perkuliahan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan wirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Cindy Febrianti mahasiswai jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Ponorogo mengungkapkan sebagai berikut:

“Dampak yang terjadi pada mahasiswa setelah melakukan perkuliahan dan praktikum adalah mahasiswa mampu memotivasi diri dan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan diri sendiri serta mengurangi pengangguran. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat dan diri sendiri lalu menambah pengalaman baru tentang kehidupan berwirausaha.”¹⁸

Pendapat lain juga diungkapkan oleh mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 yaitu Nia Kusumawati sebagai berikut:

“Menurut saya dampaknya mahasiswa menjadi memiliki pola pikir dan jiwa berwirausaha terus mahasiswa menjadi lebih bisa, lebih kreatif dan inovatif terhadap sebuah produk dan mahasiswa mampu mengikuti bagaimana perkembangan zaman dalam dunia kewirausahaan lalu mahasiswa juga sangat mendapatkan informasi di zaman modern

¹⁸ Cindy Febrianty, Wawancara, 29 Februari 2024

seperti saat ini, itu juga di dapat ketika perkuliahan kewirausahaan.”¹⁹

Kemudian pendapat lain juga diungkapkan oleh Riza Syahrul Mubarok mahasiswa IAIN Ponorogo Angkatan 2020 sebagai berikut:

“Setelah melakukan perkuliahan dan praktikum kewirausahaan menurut saya mahasiswa ini menjadi mendapatkan pembekalan ilmu dan juga praktek, jadi mahasiswa mengetahui bagaimana ilmunya yang ada dalam kewirausahaan terus Mahasiswa dapat mempraktekkannya secara langsung, dengan begitu mahasiswa mampu mengetahui bagaimana kelebihan ataupun kelemahan yang ada dalam usaha yang telah dilakukan saat praktikum, lalu mahasiswa mampu melihat peluang bagaimana usaha tersebut berjalan sembari melakukan perkuliahan dengan mata kuliah tersebut mendapatkan inspirasi yang membuat diri mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha dan termotivasi lagi ketika melaksanakan praktikum.”²⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Dwi Yuliawan mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2020 mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya menganggap bahwa perkuliahan dan praktikum kewirausahaan telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi perkembangan keterampilan saya dalam dunia kerja. Melalui mata kuliah tersebut, saya tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis yang mendalam mengenai aspek-aspek kewirausahaan, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk menerapkannya secara langsung melalui praktikum. Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan baru terkait dengan tantangan dan peluang dalam dunia bisnis, tetapi juga mengasah keterampilan praktis seperti perencanaan bisnis, analisis pasar, dan pengambilan keputusan strategis. Saya meyakini bahwa kombinasi antara teori dan pengalaman praktis ini telah memberikan landasan yang kokoh untuk memahami dinamika dunia kerja, dan saya merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi berbagai situasi di lapangan.”²¹

¹⁹ Nia Kusumawati, Wawancara, 1 Maret 2024

²⁰ Riza Syahrul Mubarok, Wawancara, 1 Maret 2024

²¹ Dwi Yuliawan, Wawancara, 2 Maret 2024

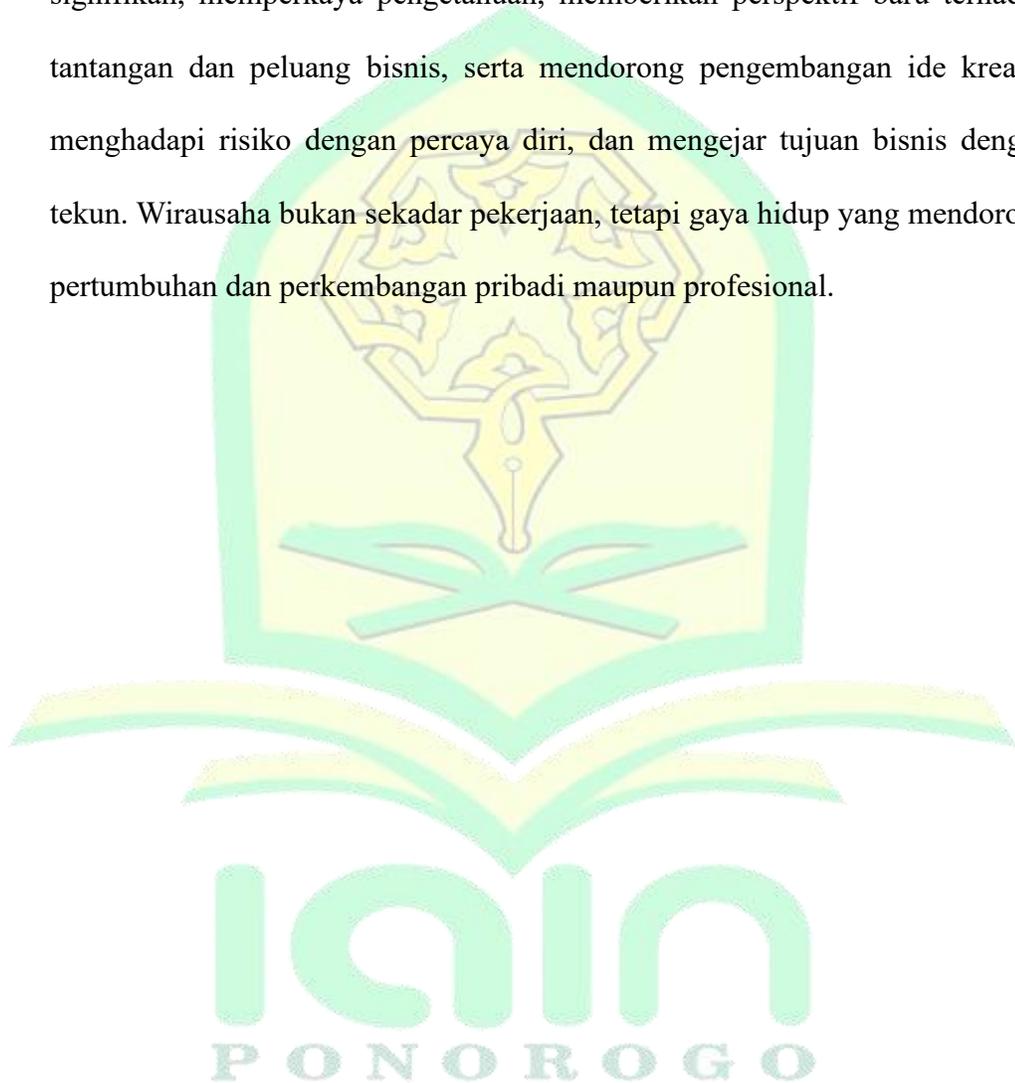
Selanjutnya juga diungkapkan oleh Muhammad Hamim Ariza mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020 juga mengungkapkan bahwa:

“Menurut pandangan saya, keterlibatan dalam dunia wirausaha telah memberikan dorongan motivasi yang signifikan bagi diri saya. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya dalam berwirausaha, tetapi juga memberikan perspektif baru terhadap tantangan dan peluang di dunia bisnis. Melalui proses ini, saya merasa semakin terinspirasi untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif, menghadapi risiko dengan lebih percaya diri, dan berupaya keras dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Wirausaha bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi lebih merupakan gaya hidup yang memacu saya untuk terus tumbuh dan berkembang secara pribadi maupun profesional.”²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa: Melalui praktikum kewirausahaan, mahasiswa dapat memotivasi diri, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi pengangguran, berkontribusi pada kelangsungan hidup masyarakat. Hal ini juga mengembangkan pola pikir, kreativitas, dan inovasi mahasiswa terhadap produk serta membuatnya lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan pembekalan ilmu dan praktik langsung, mahasiswa dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahan usaha saat praktikum, melihat peluang bisnis, dan mendapatkan inspirasi untuk menjadi wirausaha. Perkuliahan dan praktikum kewirausahaan memberikan kontribusi berharga pada pengembangan keterampilan, memperoleh pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis dalam perencanaan bisnis, analisis pasar, dan

²² Muhammad Hamim Arizza, Wawancara, 2 Maret 2024

pengambilan keputusan strategis. Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan terkait bisnis tetapi juga mengasah keterampilan praktis. Keterlibatan dalam dunia wirausaha memberikan dorongan motivasi signifikan, memperkaya pengetahuan, memberikan perspektif baru terhadap tantangan dan peluang bisnis, serta mendorong pengembangan ide kreatif, menghadapi risiko dengan percaya diri, dan mengejar tujuan bisnis dengan tekun. Wirausaha bukan sekadar pekerjaan, tetapi gaya hidup yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi maupun profesional.



BAB IV

**ANALISI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SETELAH
MELAKSANAKAN PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN, FAKTOR YANG
MENUMBUHKAN DAN MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA, SERTA
DAMPAK PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN DI IAIN PONOROGO
TERHADAP WIRAUSAHA**

**A. Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Setelah
Melakukan Praktikum Kewirausahaan**

Praktikum kewirausahaan dinilai sangat efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha, terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah. Melalui praktikum ini, para peserta dapat mengidentifikasi peluang usaha, mengorganisir, mengelola risiko, dan mengembangkan usaha dengan tujuan meraih keuntungan. Pengalaman praktikum memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan bisnis, memungkinkan peserta merasakan dinamika dunia bisnis secara langsung, serta belajar menghadapi tantangan dan merancang strategi untuk mengoptimalkan potensi keuntungan. Praktikum kewirausahaan bukan hanya pembelajaran konsep, melainkan langkah nyata dalam merangsang semangat berwirausaha dan memberikan keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis. Meskipun beberapa peserta mengalami kendala dalam menjalankan usaha yang diinisiasi selama praktikum, semangat untuk terlibat

dalam dunia wirausaha tetap tinggi. Melalui praktikum, minat dan pemahaman tentang dunia wirausaha semakin tumbuh, membuka peluang untuk menjadi lebih produktif, meraih keuntungan secara mandiri, dan memperkuat keyakinan terhadap bidang studi yang diambil.

Minat diartikan sebagai kecenderungan bawaan subjek untuk tertarik pada suatu bidang studi atau topik tertentu, serta merasakan kesenangan dalam mempelajari materi tersebut. Menurut Sandjaja, minat merupakan dorongan yang membuat seseorang berusaha untuk mengeksplorasi dan mencoba berbagai aktivitas dalam suatu bidang khusus. Pendapat Crow & Crow menyatakan bahwa minat terkait dengan gaya gerak yang mendorong individu untuk berinteraksi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang terlibat dalam kegiatan itu sendiri. Secara umum, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau termotivasi untuk memperhatikan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk studi, pekerjaan, dan kegiatan lainnya, indikator minat diantaranya adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.¹

Perkuliahan atau mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya diberikan secara teoritis, tetapi juga harus diikuti dengan pengalaman praktikum kewirausahaan. Praktikum adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan lokasi yang ditetapkan dengan prinsip

¹ Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, 13.

belajar berkelanjutan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, praktik adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan teori. Praktik yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan. Program praktikum kewirausahaan ini merupakan program yang dirancang khusus untuk mendidik mahasiswa menguasai profesi sebagai *entrepreneur*. Disamping penguasaan terhadap teori-teori secara umum dalam mengikuti perkuliahan kewirausahaan, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah ini juga dibekali dengan penguasaan terhadap praktik kewirausahaan.²

Praktikum kewirausahaan dianggap sebagai langkah efektif dalam mengembangkan minat berwirausaha, terutama di kalangan mahasiswa ekonomi syariah. Menurut teori minat yang didefinisikan sebagai kecenderungan bawaan subjek untuk tertarik pada suatu bidang studi atau topik tertentu, praktikum kewirausahaan memberikan pengalaman langsung yang merangsang minat dan memperkuat dorongan untuk mengeksplorasi aktivitas dalam bidang tersebut. Sandjaja dan Crow & Crow menyatakan bahwa minat melibatkan dorongan untuk mencoba berbagai aktivitas dalam suatu bidang khusus, serta terkait dengan gaya gerak yang mendorong individu untuk berinteraksi atau berusaha dalam kegiatan itu sendiri. Praktikum kewirausahaan, sebagai kegiatan akademik yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, tidak hanya

² *Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 1.

pembelajaran konsep teoritis, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam mengembangkan keterampilan praktis dan semangat berwirausaha. Meskipun beberapa peserta mengalami kendala dalam menjalankan usaha selama praktikum, semangat tinggi untuk terlibat dalam dunia wirausaha tetap menjadi poin penting. Dengan demikian, praktikum kewirausahaan secara konkret mendukung pertumbuhan minat dan pemahaman tentang dunia wirausaha, membuka peluang untuk produktivitas, meraih keuntungan mandiri, dan memperkuat keyakinan terhadap bidang studi yang diambil oleh mahasiswa ekonomi syariah, diperkuat lagi oleh penelitian Adian Saputra yang berjudul *“Minat Berwirausaha Mahasiswa Genbi Iain Bengkulu”* Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa GenBI dari 30 informan 28 mahasiswa IAIN Bengkulu yang berminat untuk membuka sebuah usaha dan 2 orang informan yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha. tetapi terkendala pada modal serta keyakinan terhadap diri sendiri untuk membuka suatu usaha. Sehingga mahasiswa belum percaya diri untuk mencoba membuka usaha tersebut. Bahwasanya membuka sebuah usaha itu bukanlah hal yang mudah, untuk membuka sebuah usaha itu harus memiliki modal, keberani serta tekak yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Dengan adanya modal, keberanian serta tekak yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengatasi hambatan dalam berwirausaha serta mampu mewujudkan minatnya dalam mendirikan sebuah usaha yang bisa menghasilkan dan menjadi seorang

wirausaha yang bisa mememanajemen perkembangan usaha itu sendiri serta bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses.

B. Analisa Faktor Yang Menumbuhkan Dan Menghambat Minat

Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

Kendala dalam memulai usaha melibatkan terbatasnya modal dan kurangnya tingkat percaya diri, khususnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Keterbatasan sumber daya finansial menjadi hambatan utama dalam merancang dan mengembangkan usaha sesuai visi yang diinginkan. Selain itu, rendahnya tingkat percaya diri juga menjadi kendala, karena rasa takut bersaing dengan pelaku bisnis lainnya membuat langkah-langkah yang lebih besar seringkali ragu untuk diambil. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, niat yang kuat dianggap krusial, namun kendala modal, terutama di kalangan mahasiswa, menjadi penghambat utama. Pengalaman praktikum kewirausahaan juga memainkan peran penting, dimana ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan dapat merosotkan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, semangat dan keyakinan untuk berwirausaha tetap tinggi, dan pengembangan modal serta strategi efektif dianggap kunci untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

3. Tidak Mempunyai Modal

Ada berbagai jenis modal, dan uang hanyalah salah satu dari banyak modal yang harus Anda siapkan. Oleh karena itu, untuk memulai, tidak hanya

diperlukan modal uang saja.

4. Tidak Mempunyai Keberanian Untuk Memulai

Ketidakberanian di sini tidak berarti bahwa seseorang tidak mampu, melainkan lebih cenderung karena kurangnya rasa percaya diri atau belum adanya peluang.

5. Tidak ada yang Menuntun

Waktu dan jenis kesuksesan setiap orang bervariasi. Anda dapat meminta saran dari teman, saudara, orang tua, dan mencari inspirasi melalui buku-buku.³

Kendala dalam memulai usaha, seperti terbatasnya modal dan kurangnya tingkat percaya diri, dapat dianalisis melalui beberapa perspektif teori yang relevan. Menurut teori modal, modal tidak hanya terbatas pada aspek finansial, melainkan mencakup berbagai jenis sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha. Dengan demikian, keterbatasan sumber daya finansial menjadi hambatan utama dalam merancang dan mengembangkan usaha sesuai visi yang diinginkan. Terkait dengan rendahnya tingkat percaya diri, teori keberanian dan motivasi dapat diaplikasikan. Ketidakberanian untuk memulai usaha seringkali tidak disebabkan oleh ketidakmampuan, melainkan lebih karena kurangnya rasa percaya diri atau belum adanya peluang yang terlihat jelas. Teori ini menekankan pentingnya keberanian dan motivasi sebagai faktor kunci dalam

³ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 63.

mengatasi kendala ini. Selain itu, ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan dalam pengalaman praktikum kewirausahaan dapat dijelaskan dengan teori harapan, di mana perbedaan antara harapan dan kenyataan dapat mempengaruhi minat dan motivasi seseorang. Meskipun demikian, semangat dan keyakinan yang tinggi tetap dianggap sebagai elemen krusial dalam menghadapi kendala-kendala tersebut. Strategi efektif dan pengembangan modal menjadi fokus utama untuk mengatasi kendala modal, terutama di kalangan mahasiswa, serta membantu meningkatkan tingkat keberanian dan percaya diri dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Dengan demikian, melalui penerapan teori tersebut, dapat dikembangkan solusi-solusi yang holistik untuk merespon kendala-kendala tersebut dalam memulai usaha. Dan diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Makinatul Aminah dengan judul *“Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”* dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiasif dengan hasil Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel secara parsial.

C. Analisa Dampak Praktikum Kewirausahaan Di IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Wirausaha

Melalui praktikum kewirausahaan, mahasiswa dapat memotivasi diri, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi pengangguran, berkontribusi pada kelangsungan hidup masyarakat. Hal ini juga mengembangkan pola pikir, kreativitas, dan inovasi mahasiswa terhadap produk serta membuatnya lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan pembekalan ilmu dan praktik langsung, mahasiswa dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahan usaha saat praktikum, melihat peluang bisnis, dan mendapatkan inspirasi untuk menjadi wirausaha. Perkuliahan dan praktikum kewirausahaan memberikan kontribusi berharga pada pengembangan keterampilan, memperoleh pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis dalam perencanaan bisnis, analisis pasar, dan pengambilan keputusan strategis. Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan terkait bisnis tetapi juga mengasah keterampilan praktis. Keterlibatan dalam dunia wirausaha memberikan dorongan motivasi signifikan, memperkaya pengetahuan, memberikan perspektif baru terhadap tantangan dan peluang bisnis, serta mendorong pengembangan ide kreatif, menghadapi risiko dengan percaya diri, dan mengejar tujuan bisnis dengan tekun. Wirausaha bukan sekadar pekerjaan, tetapi gaya hidup yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi

maupun profesional.

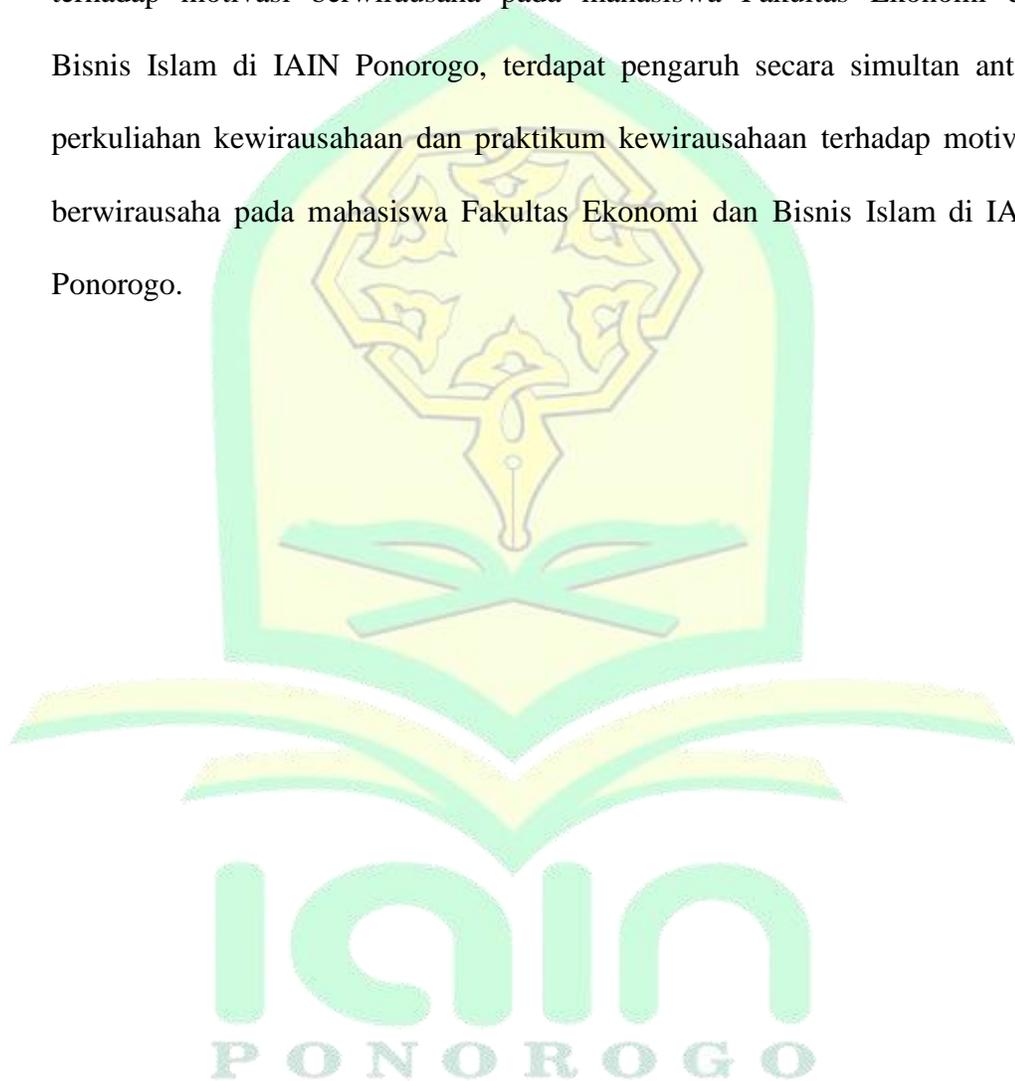
Perkuliahan atau mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya diberikan secara teoritis, tetapi juga harus diikuti dengan pengalaman praktikum kewirausahaan. Praktikum adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan lokasi yang ditetapkan dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, praktik adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan teori. Praktik yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan. Program praktikum kewirausahaan ini merupakan program yang dirancang khusus untuk mendidik mahasiswa menguasai profesi sebagai *entrepreneur*. Disamping penguasaan terhadap teori-teori secara umum dalam mengikuti perkuliahan kewirausahaan, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah ini juga dibekali dengan penguasaan terhadap praktik kewirausahaan.⁴

Melalui praktikum kewirausahaan, mahasiswa tidak hanya memotivasi diri, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Pendekatan ini dapat dianalisis melalui teori pengalaman praktikum kewirausahaan, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membentuk pola pikir, kreativitas, dan inovasi mahasiswa. Dengan

⁴ *Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 1.

melibatkan mahasiswa dalam evaluasi kelebihan dan kelemahan usaha selama praktikum, teori ini memungkinkan mereka melihat peluang bisnis dan mendapatkan inspirasi untuk menjadi wirausaha. Teori keterampilan dan pembelajaran praktis juga relevan, dengan menyatakan bahwa perkuliahan dan praktikum kewirausahaan memberikan kontribusi berharga pada pengembangan keterampilan dan memperoleh pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis dalam perencanaan bisnis, analisis pasar, dan pengambilan keputusan strategis. Keterlibatan dalam dunia wirausaha, sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi, memberikan dorongan signifikan, memperkaya pengetahuan, dan mendorong pengembangan ide kreatif serta kemampuan menghadapi risiko dengan percaya diri. Dengan demikian, praktikum kewirausahaan tidak hanya menjadi aktivitas teoritis, melainkan juga merupakan langkah konkret dalam membentuk gaya hidup wirausaha yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi maupun profesional mahasiswa. Integrasi teori-teori tersebut menciptakan pendekatan untuk memahami dan menganalisis kontribusi praktikum kewirausahaan terhadap pengembangan keterampilan, motivasi, dan pandangan mahasiswa terhadap dunia bisnis. Di perkuat lagi oleh penelitian yang di lakukan oleh Faridatus Sangadah dengan judul *“Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di IAIN Ponorogo”* Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa tidak

terdapat pengaruh antara perkuliahan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Ponorogo, Terdapat pengaruh secara parsial antara praktikum kewirausahann terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo, terdapat pengaruh secara simultan antara perkuliahan kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Minat berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi syariah setelah melakukan praktikum kewirausahaan yaitu; mahasiswa tertarik dalam minat berwirausaha setelah melaksanakan praktikum kewirausahaan.
2. Faktor yang menumbuhkan dan menghambat minat berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Ponorogo yaitu: Mahasiswa IAIN Ponorogo kebanyakan tidak memiliki modal, kurang berani dalam mengambil resiko, kurangnya kesadaran diri dalam mencari peluang dan tidak memiliki keberanian untuk bersaing. Oleh karena itu yang membuat menurunnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Dampak perkuliahan di IAIN Ponorogo jurusan ekonomi syariah dalam wirausaha yaitu; dampaknya mahasiswa dapat memotivasi diri, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi pengangguran, berkontribusi pada kelangsungan hidup masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Ponorogo agar memperhatikan lagi saat terlaksanakannya program praktikum, Agar minat berwirausaha mahasiswa mejadi semakin meningkat. Karena dari penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat mahasiswa yang hanya melakukan praktikum hanya sekedar memenuhi tugas matakuliah.
2. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Ponorogo khususnya jurusan ekonomi syariah setelah lulus agar memiliki kesiapan untuk berwirausaha, bukan hanya untuk menunggu panggilan pekerjaan sehingga angka penganggaraan menjadi semakin meingkat. Karena setelah adanya praktikum kewirausahaan sudah mampu memberikan pengalaman dan bekal untuk masa depan agar dapat menciptakan sebuah usaha, dengan begitu dapat memberikan dampak baik bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan, mental dan minat agar dapat melawan kendala yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya dengan objek berbeda. sehingga dapat menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Siwi Tri, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jakarta, mitra wacana media, 2015.
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum Dilengkapi Dengan Lampiran Kegiatan Praktikum Kewirausahaan* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Aminah, Makinatul, “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”, *skripsi*, Universitas negri sunan ampel: fakultas ekonomi dan bisnis islam, 2019.
- Amrul, Lestrai Ayu Nurfani, “Minat Mahasiswa Berwirausaha Online Studi kasus Mahasiswa Ilmu Admintrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar”, *Jurnal: Ilmu Admintrasi Bisnis*, volume 1, Nomer 1. Februari 2022.
- Anak, Agung, “Faktor Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu evaluasi Evaluasi Pembelajaran),” *Jurnal Bisnis dan Kewirauahaan: Volume 13, Nomor 1*, 2017.
- Apriliandi, Reza, “Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Uny”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 2, Tahun (2018).
- Aprinelti, Widia, *Minta Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu* Skripsi, IAIN Bengkulu 2017.
- Buku IIIA Borang Akreditasi Program Sarjana Prodi Ekonomi Syariah.
- Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2018/2019.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

- Faizin, Moh, "Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, IPM, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Migrasi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri," *Jurnal Profit* Volume 7, Nomer 2, 2020.
- Firdaus, Vera, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Jember", jurnal *Humaniora*, Vol. 14 No. 2 Desember (2017).
- Ghony, Djunaidi M dan Almanshur, *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kristanto, Heru, *Kewirausahaan Entrepreneurship* Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009.
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kualitatif* Semarang: LPSP, 2019.
- Landyra, Ayu, "pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha", skripsi: IAIN Bengkulu, 2018.
- Landyra, Ayu, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018.
- Leres, Pangesti Cahyani Tri, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*, Skripsi: UIN Walisongo, 2018.
- Lubis, Umar Kholil, Pengaruh Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester Vprogram Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikantapanuli Selatan T.A 2020/2021", *Jurnal Tarombo Pendidikan Sejarah IPTS*, Vol. 4 No. 2 Edisi Agustus (2023).
- Maulidin, Rorin Dwi "Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19," *Article Sosio e-Kons* Volume 14, Nomer 1, April 2022

- Meriani, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Manajemen kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Inragiri Regat Kabupaten Inragiri,” *Skripsi* (Riau: UIN Suska Riau, 2021).
- Mnaryasi, Karti Niluh, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. DR. Moestopo Beragama Jakarta,” *Jurnal: International Relations*, volume, 2 Nomer. 1 Maret 2022.
- Novitasyari, Wiwin, Setiawati Tati, Rahmawati Yulia. “Minat Berwirausaha Mahaswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, (Volume 6, Nomor 2, November 2017).
- Nurvtasari, Dwi Lis, “Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa, studi kasus di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo,” *Skripsi IAIN Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 2020.
- Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Pedoman Praktikum dan Modul Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Rachaety, Ety dan Tresnawati Raih, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, cet. ke-1.
- Rokamah, Ridho, Arya Wahyu Pradana, Jual Beli Online Pada Marketplace Shopee Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, vol. 3 No 2, Juli-Desember 2023.
- Rozi, Fahrur, “Faktor – faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu,” *Skripsi IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2019.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif Bandung: Pustaka Ramadhan*, 2017.
- Sangadah, Faridatus, “Pengaruh Perkuliahan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 IAIN Ponorogo,” *Skripsi IAIN Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2019.

- Saputra, Adian, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Genbi Iain Bengkulu”, *skripsi* IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.
- Slameto, Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rieneka Cipta, 2020.
- Solihin, Ismail, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta:Kencana, 2006.
- Subagio, Muliadi Agus, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Calon Guru: Gender,” *jurnal: Pendidikan Indonesai Universitas Mandalika Mataram*, 2021.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, edisi ke 26, Bandung:Alfabeta, 2017.
- Wasqood, Waris Ruqaiyah, *Harta Dalam Islam*, Jakarta: perpustakaan nasional, 2003,edisi 1.
- Web Resmi, IAIN Ponorogo, dalam <https://iainponorogo.ac.id/tentang-kami/sejarah-singkat/>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2024, Jam 09.26.

Refrensi Wawancara

- Cindy Febrianty, Wawancara, 29 Februari 2024
- Dwi Yuliawan, Wawancara, 2 Maret 2024
- Muhammad Hamim Arizza, Wawancara, 2 Maret 2024
- Nia Kusumawati, Wawancara, 1 Maret 2024
- Riza Syahrul Mubarok, Wawancara, 1 Maret 2024

